

Sermon Notes

13 Juli 2025

“Injil : Kebodohan vs Hikmat”

1 Korintus 1 : 18 – 31

Ev. Franky Oktavianus Nugroho

Ringkasan Khotbah:

Surat Rasul Paulus kepada Jemaat Korintus memberikan gambaran tentang situasi yang dihadapi oleh jemaat Tuhan pada waktu itu di kota Korintus. Umat kristen menghadapi setidaknya 2 golongan yang menolak Injil. Golongan pertama dikelompokkan sebagai orang-orang Yunani, yaitu kumpulan aneka bangsa di bawah pemerintahan Romawi yang berbudaya Yunani dengan kepercayaan mereka akan dewa dewi namun juga mengagung-agungkan ilmu pengetahuan serta filsafat Yunani. Kelompok lainnya adalah orang-orang Yahudi yang merupakan gabungan antara orang Yahudi perantauan (diaspora) dan bangsa lain yang memeluk agama Yahudi (proselit). Sedangkan di pihak Jemaat Korintus merupakan hasil pekabaran Injil yang semula diawali dengan pelayanan para rasul di Yerusalem lalu menyebar ke daerah-daerah lain.

Para rasul yang semula dipanggil hanyalah beberapa nelayan sederhana, dan diutus untuk melaksanakan pekerjaan ini. Orang-orang ini diutus untuk menjadikan bangsa-bangsa sebagai murid Tuhan. Mereka mungkin dipandang rendah karena status pendidikan dan latar belakang mereka, namun justru apa yang dianggap “bodoh” oleh dunia, dipakai TUHAN untuk mengalahkan orang-orang berhikmat dari dunia. Mereka bagaikan bejana-bejana tanah liat sederhana yang dipilih untuk menyampaikan harta karun pengetahuan yang menyelamatkan kepada dunia, yaitu Injil Yesus Kristus. Dalam Injil Kristus diberitakan kelahiran-Nya, hidup & karya-Nya, kematian & kebangkitan-Nya, yang seluruhnya merupakan Hikmat Allah yang meruntuhkan pengetahuan dan hikmat manusia. Bagaimana tidak, rahim Maria yang seharusnya kosong sebab dia masih gadis malah hadir seorang Bayi, Mesias yang dijanjikan. Kubur Tuhan Yesus yang mestinya berisi mayat-Nya malah kosong sebab IA bangkit.

Berita Injil ini merupakan “kebodohan” menurut “orang berhikmat” dari dunia ini. Mereka berpikir bagaimana mungkin hal itu terjadi, bangkit dari kematian? Namun Hikmat Allah melampaui semua yang sanggup manusia pikirkan. Di dalam Tuhan Yesus, kita memperoleh hidup melalui Orang yang sudah mati, kita diberkati oleh Orang yang dikutuk, kita dibenarkan oleh Orang yang diri-Nya sendiri dihukum (bahkan disalib), semuanya merupakan kebodohan dan tidak sejalan dengan orang yang telah dibutakan oleh kesombongan diri dan terpaut dengan segala prasangkanya sendiri serta dengan segala temuan akal dan filsafat yang mereka bangga-banggakan.

Meresponi karya Allah di dalam Kristus ini, janganlah kita sekali-kali menyesuaikan Injil dan berita salib dengan filsafat, ilmu pengetahuan, ataupun segala hal lain yang disebut hikmat manusia. Sebab standar dan nilai Allah itu berbeda dengan yang diterima oleh dunia; Allah sedang meruntuhkan standar dan hikmat palsu dunia ini. Hanya oleh Kristus, dalam Kristus, dan dengan Kristus, orang percaya dapat menerima hikmat dari Allah dan mengalami pembenaran, pengudusan dan penebusan. Jangan takut bersaksi tentang kebenaran Injil. Jangan mudah digoyahkan keyakinanmu akan kebenaran Injil. Percaya diri sebagai pengikut Kristus, jangan minder dengan imanmu. Hadirkan Injil dalam seluruh aspek kehidupanmu. Soli Deo Gloria. Amin.

Take Home Message

Injil Kristus :

Kelahiran-Nya, hidup & karya-Nya, kematian & kebangkitan-Nya merupakan Hikmat Allah yang meruntuhkan pengetahuan kita.

Pertanyaan Diskusi / Refleksi

1. Apakah bersaksi tentang kebenaran Injil masih relevan di zaman sekarang ini?
2. Apa saja yang dapat menjadi penggoyah iman kita pada kebenaran Injil?
3. Apakah pernah merasa minder dengan iman Kristen yang bagi dunia nampak tidak masuk akal?
4. Bagaimana cara menghadirkan Injil dalam seluruh hidup kita?